

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan orang tua yang menginginkan anaknya mandiri. Melalui komunikasi, orang tua dapat membentuk kemandirian anak. Bagaimana cara orang tua berkomunikasi dengan anak menentukan apakah anak tumbuh mandiri atau sebaliknya. Sikap dan perilaku mandiri dapat berkembang baik melalui latihan dan dorongan orang tua yang disampaikan melalui komunikasi. Bentuk komunikasi ini dinilai paling ampuh untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang. Umumnya komunikasi interpersonal berlangsung secara tatap muka sehingga memungkinkan terjadinya *personal contact*. Kasih sayang dan kehangatan orang tua menjadi dasar terbentuknya hubungan yang menyenangkan dalam komunikasi. Suasana menyenangkan dan hangat menjadi dasar perkembangan emosi yang stabil dan membentuk kepribadian yang percaya diri.

Komunikasi interpersonal dalam keluarga merupakan terjalannya suatu hubungan antara orang tua dan anak yang merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan perkembangan individu. Komunikasi yang diharapkan tersebut adalah komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, pengaruh pada sikap dan tindakan, hubungan yang baik serta dapat saling memberikan suatu kedekatan yang bermanfaat untuk orang tua dan anak.

Komunikasi interpersonal orang tua di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dalam menciptakan kemandirian anak merupakan salah satu hal yang dapat memberikan suatu manfaat dalam memberikan suatu pengaruh yang mengarah pada perkembangan sikap dan tindakan seorang anak dengan berbagai alasan dan pembenaran yang terjadi pada lingkungan tersebut. Seperti kegiatan-kegiatan di dalam maupun di luar sekolah sang anak yang didukung secara terampil oleh orang tua mereka. Kegiatan di dalam sekolah seperti, ekstrakurikuler maupun kegiatan pembelajaran tambahan dan kegiatan di luar sekolah seperti, mengaji.

Kemandirian anak adalah kemampuan sang anak dalam mengerjakan segala sesuatunya bagi diri sendiri atau melakukan untuk diri sendiri. Manfaat dari kemandirian itu sendiri bagi seorang anak adalah untuk menumbuhkan suatu sikap dan tindakan yang lebih bertanggung jawab dalam memilih tindakan tanpa adanya seseorang yang membantu dalam menjalani proses tersebut. Dalam kondisi seorang anak yang masih berusia di bangku sekolah dasar atau tepatnya prasekolah. Dimana pada masa usia prasekolah seorang anak cenderung masih memiliki sikap dan tindakan yang manja pada orang tua. Padahal keadaan yang terjadi di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa sedikit banyaknya kedua orang tua dalam kondisi bekerja sehingga waktu yang diluangkan kepada anak sangat sedikit.

Sehingga konsep yang seharusnya dilakukan dalam menciptakan kemandirian anak adalah dengan mengajarkan dari suatu hal yang kecil sehingga mudah untuk diingat dan dapat dikerjakan sendiri. Seperti mandi, makan dan